

LAPORAN KEGIATAN TRACER STUDY



JUDUL PENELITIAN:

**PERSEPSI ALUMNI DAN STAKEHOLDER PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI
TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI
DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA**

TIM PENELITIAN

Sukirno, Ph.D.

Abdullah Taman, M.Si. Ak.

Amanita Novi Y, S.E.

Isroah, M.Si.

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DIPA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FE UNY NOMORI 62a TAHUN 2012, TANGGAL 4 APRIL 2012 SURAT
PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT NOMOR:
560/UN34.18/PL/2012, TANGAL 19 APRIL 2012**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian: Kajian Relevansi Lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNY Tahun 2005 - 2011
2. Bidang Kegiatan : *Tracer Study*
3. Ketua Tim Penelitian
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Sukirno, Ph.D.
 - b. NIP : 19690414 199403 1 002
 - c. Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
 - d. Jurusan / Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pend. Akuntansi
 - e. Fakultas / Lembaga : Fakultas Ekonomi / UNY
4. Anggota Tim Penelitian
 - a. Abdullah Taman, M.Si., Ak. NIP 19630624 199001 1 001
 - b. Isroah, M.Si. NIP 19660704 199203 2 003
 - c. Amanita Novi Yushita, SE NIP 19770810 200604 2 001
5. Lokasi Kegiatan : Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Waktu Kegiatan : 6 bulan

Yogyakarta, 4 Desember 2012

Ketua Jurusan Pend. Akuntansi

Ketua Tim Peneliti

Sukirno, Ph.D.

NIP 19690414 199403 1 002

Sukirno, Ph.D.

NIP 19690414 199403 1 002

Mengetahui,
Dekan FE UNY

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP 19550328 198303 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah S.w.T.tim peneliti panjatkan, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-nya, sehingga laporan penelitian pada masyarakat ini dapat diselesaikan. Penelitian pada masyarakat ini mengambil topik “KAJIAN RELEVANSI LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI, JURUSANPENDIDIKAN AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI, UNY TAHUN 2005 - 2011”.

Kegiatan penelitian ini dibiayai dengan dana DIK Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY yang telah diselenggarakan pada bulan Juni - November 2012. Kegiatan ini tidak akan terselenggara dengan lancar apabila tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tim pengabdian pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada Dekan FE UNY, BPP FE UNY, dan kepada seluruh alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY.

Walaupun laporan penelitian ini sudah disusun sedemikian rupa sekuat tenaga, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini sangat diharapkan. Semoga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Desember 2012

Tim Peneliti,

Sukirno, Ph.D. dkk.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	3
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	8
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
C. Subjek Penelitian.....	8
D. Teknik Pengumpulan Data.....	8
E. Teknik Analisis Data.....	10
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Alumni.....	12
B. Deskripsi Data Stakeholder.....	18
C. Pembahasan.....	50

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	59

**PERSEPSI ALUMNI DAN STAKEHOLDER PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI
TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI
DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA**

Oleh:

Sukirno, Ph.D. dkk

Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *tracer study* untuk melacak keberadaan dan kesesuaian kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi terhadap kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui keberadaan dan karir pekerjaan yang dilakukan oleh alumni, 2) mengetahui gambaran tentang bidang pekerjaan alumni, dan 3) mengetahui masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari para pengguna lulusan.

Populasi penelitian ini adalah semua lulusan/alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Partisipan penelitian ini diperoleh sebanyak 72 orang. Data diperoleh dengan menyebarkan angket. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner semi open ended. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dengan tabulasi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat beberapa jenis bidang pekerjaan dari 72 orang alumni Prodi Pendidikan Akuntansi yaitu jika diurutkan dari yang paling besar adalah PNS Guru / Dosen sebesar 81,9 % (59 orang), Guru / Dosen swasta sebesar 5,6% (4 orang), Karyawan Swasta Lokal / Regional sebesar 5,6% (4 orang), PNS Non Guru / Non Dosen sebesar 4,2 % (3 orang), Wirausaha / Wiraswasta sebesar 1,4% (1 orang) dan Lainnya sebesar 1,4% (1 orang). 2) Kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi dapat disimpulkan berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dan dibahas di atas (tabel 7), dimana dapat dilihat bahwa terdapat 83,3% atau 60 orang dari alumni yang bidang pekerjaannya sesuai dengan Prodi Pendidikan Akuntansi, sedangkan sisanya 16,7% atau 12 orang dari alumni berkerja pada bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan Prodi Pendidikan Akuntansi. 3) Mengenai relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan diperoleh keterangan bahwa 40,3% atau 29 orang dari alumni telah merasa terpenuhi/relevan antara kurikulum/materi yang diperoleh dengan tuntutan keahlian dalam bidang pekerjaan, 55,6% atau 40 orang merasa cukup relevan, 2,8% atau 2 orang merasa kurang relevan, dan 1,4% atau 1 orang merasa sangat kurang relevan.

Kata kunci: *Alumni, Stakeholder, Kurikulum, Pendidikan Akuntansi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Akuntansi memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Akuntansi S1, Akuntansi S1 dan D3 Akuntansi. Sebagai salah satu program studi di Universitas Negeri Yogyakarta, Prodi Pendidikan Akuntansi memiliki komitmen untuk mengembangkan dunia baik kependidikan maupun nonkependidikan. Prodi Pendidikan Akuntansi mempunyai visi untuk menghasilkan tenaga kependidikan maupun nonkependidikan dengan berbagai fleksibilitas, unggul, mandiri, berkepribadian nasional, dan religius. Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kependidikan dengan berbagai fleksibilitas yang handal di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi
2. Mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali dengan keahlian di bidang pendidikan akuntansi dan akuntansi yang memiliki fleksibilitas kearifan, kepribadian nasional, responsif terhadap perkembangan IPTEKS.
3. Membangun budaya akademik yang mendorong pertumbuhan nurani lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi dengan berbagai fleksibilitas.
4. Memantapkan sistem kelembagaan dan jejaring yang menunjang fungsi Prodi Pendidikan Akuntansi.

Berhasilnya sebuah institusi yang menghasilkan lulusannya dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran yaitu agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan Perguruan Tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Untuk melihat sejauh mana lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu dilakukan studi pelacakan (*tracer study*). Studi pelacakan ini penting bagi Perguruan Tinggi karena setelah lulusan terjun ke dunia kerja, sangat sulit mencari informasi mengenai keberadaan lulusan. Jumlah lulusan yang terserap ke dunia

kerja juga sulit diketahui. Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan tidak dapat diketahui, demikian juga dengan kemampuan lulusan dari sudut pandang para pengguna (*stakeholder*). Oleh karena itu studi pelacakan diperlukan.

Studi pelacakan mencakup antara lain di mana lulusan berada pada saat ini. dalam bidang apa lulusan bekerja, sejauh mana lulusan dirasakan bermanfaat oleh para pengguna (*stakeholder*), apakah bekal kemampuan lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, berapa lama lulusan menunggu sampai memperoleh pekerjaan dan berapa pendapatan/gaji awal bekerja. Selain itu, studi pelacakan juga dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi Prodi Pendidikan Akuntansi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, agar lulusan dapat mengantisipasi kebutuhan/tuntutan masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang diangkat selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY dengan latar belakang pendidikannya?
2. Bagaimana relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari parapengguna lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan *tracer study* ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesesuaian bidang pekerjaan dan latar belakang pendidikan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY.
2. Mengetahui relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari parapengguna lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk mendapatkan umpan balik tentang kesiapan para lulusan dan proses pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kebutuhan Dunia Kerja

Memasuki abad ke 21 yang ditandai oleh liberalisasi perdagangan diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar siap menghadapi persaingan global yang makin terbuka. Permasalahan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi negeri maupun Perguruan Tinggi swasta di Indonesia adalah ketidaksiapan saat akan memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia agar mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional sehingga SDM Negara Indonesia mampu bersaing dengan SDM negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina.

Oleh karena itu, tuntutan untuk berani melakukan inovasi dan bekerja sungguh-sungguh untuk mempersiapkan sumber daya manusia masa depan yang sudah terdidik untuk bersaing dalam dunia kerja harus ditindaklanjuti. SDM yang diinginkan di era globalisasi ini tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga sebagai wirausahawan (*entrepreneurs*). Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional, maka proses pendidikan di Perguruan Tinggi harus memperhatikan lingkungan dan tuntutan kebutuhan dunia kerja, khususnya dunia usaha dan dunia industri, terhadap SDM yang profesional.

Dunia kerja pada masa mendatang akan menjaring secara selektif calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya, oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan Perguruan Tinggi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Berbagai upaya telah dilakukan Kementerian Pendidikan Nasional untuk meningkatkan SDM khususnya Pendidikan Tinggi antara lain melalui: program Co-Op (*Co-Operative Education*), RAPID (Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri) dan Program Riset Unggulan.

Berbagai upaya tersebut merupakan sarana penting bagi pengembangan diri dan kemampuan berwirausaha serta kemandirian secara profesional bagi lulusan Perguruan Tinggi, mengingat ketatnya persaingan di era globalisasi. Oleh karena itu, untuk menghadapi tuntutan tersebut, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah menyatakan bahwa salah satu tujuan utama di bidang Pendidikan Tinggi untuk Pelita VI dan menyongsong tonggak-tonggak waktu tahun 2005 dan 2020 adalah; "penataan sistem pendidikan tinggi agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan."

Dengan demikian untuk membangun kemampuan kompetitif lulusan Perguruan Tinggi, maka harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa. Komponen pemerintah, Perguruan Tinggi, dan industri harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk melakukan penelitian dan pengembangan secara terorganisir dan sistematis. Apalagi dalam era globalisasi saat ini Indonesia seperti negara berkembang lainnya dihadapkan pada tantangan munculnya persaingan bebas dalam perdagangan antar bangsa. Adanya persaingan bebas ini akan menyebabkan Indonesia “diserbu” atau diperhadapkan dengan berbagai macam produk dan teknologi baru dari negara lain.

Dalam kerangka upaya pencapaian daya saing industri, Perguruan Tinggi dapat berperan lebih dari sebatas penghasil teknologi, akan tetapi Perguruan Tinggi dapat mengambil peran sebagai ‘agen perubahan,’ dan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembangunan dan transformasi teknologi. Untuk bisa mengemban peran demikian, suatu jejaring relasi-relasi antara Perguruan Tinggi dengan penyelenggara pemerintahan (*government*) dan para pelaku usaha (*businessmen/women*) perlu dikembangkan.

Pengembangan tersebut bertujuan untuk; Pertama; mewujudkan kerjasama sinergi berkelanjutan antara Perguruan Tinggi sebagai lembaga penelitian dan pemerintah serta dunia usaha melalui penyeimbangan kebutuhan pasar dan dorongan teknologi; Kedua; mendorong berkembangnya sektor riil berbasis produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa; Ketiga; menumbuhkembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif di pasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat di produksi dan memberikan manfaat bagi masyarakat

Selain pengembangan jejaring, pengembangan *softskill* juga penting. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei *National Association of Colleges and Employers, USA, 2002* (disurvei dari 457 pimpinan), yang menyatakan bahwa ternyata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukanlah hal yang dianggap penting di dalam dunia kerja akan tetapi *softskill* yang terpenting. Contoh *softskill* antara lain Kemampuan Komunikasi, Kejujuran dan Kerja sama, Motivasi, Kemampuan beradaptasi, Kompetensi Interpersonal lainnya, dengan orientasi nilai yang menjunjung kinerja yang efektif. Sebagai ‘agen perubahan’ maka Perguruan Tinggi harus siaga memenuhi tuntutan dunia kerja dengan

menghubungkan pada industri sebagai pengguna lulusan. Perguruan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *Competitive Behavior*.

Kemampuan lulusan PTN maupun PTS tidak hanya difokuskan pada kemampuan mengisi kebutuhan tenaga kerja namun difokuskan pada kemampuan 'entrepreneur' dan 'private enterprise', maka sebagai implementasi dari orientasi tersebut, Perguruan Tinggi harus mampu mengembangkan indikator kualitas lain yang tidak terlihat (*intangible*) namun sangat diperlukan dalam dunia kerja yang dikenal dengan sebutan 'Softskill'.

Sementara itu terkait dengan adanya perubahan di era globalisasi terdapat perubahan paradigma di bidang ekonomi dan pendidikan. Saat ini, organisasi telah bergeser menjadi organisasi dengan pola jejaring (*network*), fokus pada pelanggan serta bersumber pada informasi. Sementara di bidang pendidikan pun telah berubah dari *Old Industrial Education* menjadi *New Entrepreneurial Education*.

Beberapa perubahan dalam paradigma pendidikan yaitu dulu berfokus pada isi, pembelajaran berpusat pada dosen, dosen bersikap sebagai seorang ahli dan penekanan pada teori, sekarang telah mengalami pergeseran menjadi fokus pada proses, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, dosen bertindak sebagai fasilitator dan penekanan pada bagaimana cara menyelesaikan permasalahan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengantisipasi perubahan tersebut dengan menyusun strategi jangka panjang pendidikan tinggi tahun 2003-2010. Strategi jangka panjang tersebut telah menetapkan tiga kebijakan dasar yang telah menjadi pijakan setiap Perguruan Tinggi untuk melangkah ke arah yang lebih berkualitas. Melalui otonomi diharapkan Perguruan Tinggi dapat mengatur diri, menentukan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar menjadi institusi pendidikan tinggi yang sehat dan lambat laun dapat bersaing dalam persaingan global melalui keunggulan SDM, hasil riset dan temuan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, maka kualitas sumber daya mahasiswa harus ditingkatkan, agar menjadi lulusan yang kompeten. Lulusan yang kompeten tidak hanya sekedar mampu menguasai pengetahuan dan teknologi di bidangnya, melainkan juga memiliki *Soft skills*.

2. Kurikulum Prodi Pendidikan Akuntansi

Pada tahun 2012, Prodi pendidikan Akuntansi menjalankan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2002 (KBK) dan kurikulum 2009. Berdasarkan kurikulum KBK 2002, jumlah SKS minimum untuk kelulusan program S1 Pendidikan Akuntansi adalah 145

sks yang tersusun berdasarkan SK Mendiknas No.232/U/2000 dan SK No. 045/U/2002 sebagai kurikulum berbasis kompetensi. Struktur kurikulum untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah sebagai berikut:

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	136	Seluruh mahasiswa harus menempuh mata kuliah wajib sebanyak 136.
Mata Kuliah Pilihan	9	Mata kuliah pilihan yang tersedia untuk kurikulum 2009 berjumlah 15 matakuliah dengan 36 sks. Mahasiswa diwajibkan untuk memilih mata kuliah pilihan sebanyak 9 sks
Jumlah Total	145	

Sedangkan mulai tahun akademik 2009/2010 diterapkan Kurikulum 2009 untuk mahasiswa angkatan 2009. Adapun secara sederhana klasifikasi mata kuliah pada Kurikulum 2009 adalah sebagai berikut.

- a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 13 sks
- b. Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) 34 sks
- c. Mata kuliah keahlian berkarya (MKB) 72 sks
- d. Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) 17 sks
- e. Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 9 sks

Untuk mencapai kompetensi lulusan setiap prodi, perlu ditentukan kelompok bahan kajian. Dari bahan kajian itu kemudian dirumuskan nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks-nya yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Mata kuliah-mata kuliah tersebut dikelompokkan menjadi mata kuliah sebagai pilar kompetensi utama (U) yang besarnya kurang lebih 60%, mata kuliah-mata kuliah untuk kompetensi pendukung (P) kurang lebih 35%, dan kompetensi yang lain (L) kurang lebih 5%. Setiap pilar juga ditetapkan bobotnya dengan kisaran yakni: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 10%, Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) 20%, Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 50%, Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) 12%, dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 8%.

Mata kuliah-mata kuliah yang disusun di dalam kurikulum dapat dikategorikan ke dalam kegiatan teori (T), praktik (P), ataukah lapangan (L). Selain itu, mata kuliah-

mata kuliah tersebut dapat dikelompokkan menurut sifatnya, yaitu wajib lulus (WL), wajib tempuh (WT), dan pilihan (PLH). Penetapan jenis kegiatan dan sifat mata kuliah tersebut disesuaikan dengan karakteristik program studinya. Adapun jumlah sks untuk program S1 berkisar antara 144 -160 sks.

B. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan kajian teoritik dan latar belakang permasalahan yang dirumuskan pada bab sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi tentang bidang pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY?
2. Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY dengan latar belakang pendidikannya?
3. Bagaimana relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari parapengguna lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *tracer study* untuk melacak keberadaan dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Subjek penelitian adalah para pengguna lulusan dan lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi yang sudah maupun belum bekerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta mulai dari bulan Juli 2012 hingga November 2012.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lulusan/alumni dan para pengguna/stakeholder alumni Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Angket model semi opened ended dikembangkan untuk mengumpulkan informasi dari sumbernya (alumni dan stakeholder/pengguna). Sebagian besar item dirancang dalam bentuk pernyataan tertutup. Pertanyaan atau pernyataan terbuka diberikan kepada responden untuk mengungkapkan informasi penting berkaitan dengan kelemahan atau kekuatan, dan saran para alumni dan pengguna terkait dengan kesiapan alumni bekerja. Kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a) Kuisisioner Untuk Alumni

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1	Data Pribadi Alumni	1. Nama alumni	1
		2. Alamat rumah	1
		3. Nomer Telp / HP	1
		4. Email	1
		5. Akun Facebook	1
		6. Alamat Kantor	1

		7. Nomer Telp Kantor	1
		8. Angkatan Tahun	1
		9. Lulus Tahun	1
2	Riwayat Pekerjaan	1. Lama menunggu pekerjaan	1
		2. Sumber informasi pekerjaan	1
		3. Jenis pekerjaan saat ini	1
		4. Jumlah gaji pertama	1
		5. Jumlah gaji saat ini	1
		6. Keterkaitan pekerjaan dengan bidang pendidikan akuntansi	1
		7. Tingkat kesesuaian materi yang diperoleh dengan bidang kerja	1
3	Masukan bagi program studi pendidikan akuntansi FE UNY	1. Tingkat kebermanfaatan materi untuk pekerjaan	1
		2. Bekal tambahan apa saja yang diperlukan untuk mendukung kerja	1
		3. Saran untuk FE UNY	4

b) Kuisioner Untuk Stakeholder

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1	Karakteristik perusahaan/instansi	1. Nama perusahaan / instansi	1
		2. Alamat perusahaan	1
		3. No telp	1
		4. Jenis Instansi	1
		5. Jumlah tenaga kerja	1
		6. Persentase jumlah sarjana yang bekerja	1
		7. Jumlah sarjana pendidikan akuntansi yang bekerja	1
2	Kriteria dan prosedur penerimaan tenaga kerja	1. Cara penyebaran informasi lowongan kerja	1
		2. Cara seleksi karyawan baru	1
		3. Rekrutmen berkala	1

		4. Intensitas rekrutmen tenaga kerja	1
		5. Aspek-aspek dalam penerimaan tenaga kerja	15
3	Kinerja alumni prodi pendidikan akuntansi FE UNY	1. Kualitas lulusan prodi pendidikan akuntansi FE UNY	19
		2. Tingkat kepuasan terhadap lulusan prodi pendidikan akuntansi FE UNY	1
4	Pendidikan Entrepreneurship	1. Pendidikan Entrepreneurship di Prodi Pendidikan Akuntansi	4
5	Prospek masa Mendatang	1. Kebutuhan lulusan FE dalam 5-10 th mendatang	1
		2. Jumlah sarjana pendidikan akuntansi yang dibutuhkan dalam 5-10 th mendatang	1
		3. Saran	1

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk melihat kecenderungan kesesuaiannya. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification* (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu". Dengan dilakukannya reduksi data, maka akan diperoleh data yang lebih jelas. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data mentah yang berasal dari catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2010).

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya (Sugiyono, 2010). Penyajian data yang dilakukan agar memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari makna mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan(Sugiyono, 2010). Langkah akhir ini diikuti pula dengan kegiatan menyusun rekomendasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Alumni

a. Data Alumni

1) Tahun Masuk

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang data Tahun Masuk alumni yang berpartisipasi.

Tabel 1. Tahun Masuk

Angkatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1960 - 1968	1	1.4	1.4	1.4
1969 - 1977	7	9.7	9.7	11.1
1978 - 1986	24	33.3	33.3	44.4
1987 - 1995	27	37.5	37.5	81.9
1996 - 2007	13	18.1	18.1	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa alumni yang berpartisipasi sangat bervariasi dari angkatan 1960 hingga angkatan 2007. Dimana jumlah alumni tertinggi yang berpartisipasi berasal dari angkatan 1987-1995 dengan jumlah frekuensi 27 orang dan jumlah presentase 37,5%. Sedangkan untuk jumlah alumni yang terendah berasal dari angkatan 1960-1968 dengan jumlah frekuensi 1 orang dan jumlah presentase 1,4 %.

2) Lama Menunggu Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang data Lama Menunggu Kerja alumni yang berpartisipasi.

Tabel 2. Lama Menunggu Kerja

Lama	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 6 bulan	30	41.7	41.7	41.7
> 6 - 12 bulan	19	26.4	26.4	68.1
> 12 - 18 bulan	12	16.7	16.7	84.7
> 18 bulan	11	15.3	15.3	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 2 menunjukkan data statistik lama menunggu kerja dari 72 angket alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari lama menunggu kerja terdapat 30 orang atau 41,7% alumni Prodi Pendidikan akuntansi mendapatkan kerja kurang dari 6 bulan menunggu kerja, 19 orang atau 26,4% alumni baru mendapatkan kerja dalam rentang waktu 6 – 12 bulan, 12 orang atau 16,7% alumni mendapatkan kerja dalam rentang waktu menunggu 12 – 18 bulan, dan sisanya 11 orang atau 15,3% alumni mendapatkan kerja dalam rentang waktu menunggu lebih dari 18 bulan.

3) Sumber Informasi Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang data Sumber Informasi Kerja alumni yang berpartisipasi.

Tabel 3. Sumber Informasi Kerja

Sumber Informasi	Freque ncy	Percent	Valid Percen t	Cumulative Percent
Media Cetak	24	33.3	33.3	33.3
Teman	29	40.3	40.3	73.6
Media Elektronik	2	2.8	2.8	76.4
Almamater/Fakultas	5	6.9	6.9	83.3
Orang Tua/Saudara	7	9.7	9.7	93.1
Lainnya	5	6.9	6.9	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 2 menunjukkan data statistik Sumber Informasi Kerja dari 72 angket alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari Sumber Informasi Kerja terdapat 24 orang atau 33,3% alumni Prodi Pendidikan akuntansi mendapatkan informasi kerja dari media cetak, 29 orang atau 40,3% alumni mendapatkan informasi kerja dari teman, 2 orang atau 2,8% alumni mendapatkan informasi kerja dari media elektronik, 11 orang atau 15,3% alumni mendapatkan kerja dalam rentang waktu menunggu lebih dari 18 bulan.

4) Jenis Pekerjaan Saat Ini

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang data Jenis Pekerjaan Alumni yang berpartisipasi saat ini.

Tabel 4. Jenis Pekerjaan Saat Ini

Jenis Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS Non Guru / Non Dosen	3	4.2	4.2	4.2
PNS Guru / Dosen	59	81.9	81.9	86.1
Guru / Dosen Swasta	4	5.6	5.6	91.7
Karyawan Swasta Lokal / Regional	4	5.6	5.6	97.2
Wiraswasta / Wirausaha	1	1.4	1.4	98.6
Lainnya	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 4 menunjukkan data statistik jenis pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari jenis pekerjaan yang jalani alumni terdapat 3 orang atau 4,2% alumni Prodi Pendidikan Akuntansi bekerja sebagai PNS non Guru/Dosen, 59 orang atau 81,9% bekerja sebagai PNS Guru/Dosen, 4 orang atau 5,6% bekerja sebagai Guru/ Dosen Swasta, 4 orang atau 5,6% bekerja sebagai karyawan swasta, 1 orang atau 1,4% bekerja sebagai wirausahawan, dan 1 orang atau 1,4% bekerja sebagai disektor pekerjaan lainnya.

5) Jumlah Gaji Pertama

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang data jumlah gaji pertama alumni yang berpartisipasi.

Tabel 5. Jumlah Gaji Pertama

Gaji	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1 Juta	63	87.5	87.5	87.5
> 1 - 3 Juta	8	11.1	11.1	98.6
> 3 - 5 Juta	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 5 menunjukkan data statistik jumlah gaji pertama alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data jumlah gaji pertama yang diperoleh alumni terdapat 63 orang atau 87,5% alumni Prodi Pendidikan Akuntansi mendapatkan gaji dibawah 1 juta, 8 orang atau 11,1% alumni mendapatkan gaji pada kisaran 1-3 juta, dan 1 orang atau 1,4% alumni mendapatkan gaji pada kisaran 3-5 juta.

6) Jumlah Gaji Saat Ini

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang data jumlah gaji pertama alumni yang berpartisipasi.

Tabel 6. Jumlah Gaji Saat Ini

Gaji	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1 Juta	3	4.2	4.2	4.2
> 1 - 3 Juta	25	34.7	34.7	38.9
> 3 - 5 Juta	39	54.2	54.2	93.1
> 5 Juta	5	6.9	6.9	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 6 menunjukkan data statistik jumlah gaji yang diperoleh saat ini oleh alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas terdapat 3 orang atau 4,2% alumni Prodi Pendidikan Akuntansi mendapatkan gaji dibawah 1 juta, 25 orang atau 34,7% alumni mendapatkan gaji pada kisaran 1-3 juta, dan 39 orang atau 54,2% alumni mendapatkan gaji pada kisaran 3-5 juta, dan 5 orang atau 6,9% alumni mendapatkan gaji pada kisaran di atas 5 juta

7) Keterkaitan Pekerjaan dengan Bid. Studi Akuntansi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Keterkaitan Pekerjaan dengan Bidang Studi Akuntansi pada alumni yang berpartisipasi.

Tabel 7. Keterkaitan Pekerjaan dengan Bid. Studi Akuntansi

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	60	83.3	83.3	83.3
Tidak	12	16.7	16.7	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 7 menunjukkan data statistik keterkaitan pekerjaan dengan bidang studi akuntansi pada alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 60 orang atau 83,3% alumni yang pekerjaannya masih memiliki keterkaitan dengan bidang studi akuntansi, dan 12 orang atau 16,7% alumni sisanya tidak memiliki keterkaitan antara pekerjaan yang dijalani dengan bidang studi akuntansi.

8) Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Kerja pada alumni yang berpartisipasi.

Tabel 8. Kesesuaian materi dengan kebutuhan kerja

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Terpenuhi	29	40.3	40.3	40.3
cukup	40	55.6	55.6	95.8
kurang	2	2.8	2.8	98.6
sangat kurang	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 8 menunjukkan data statistik tingkat kesesuaian materi dengan kebutuhan kerja pada alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 29 orang atau 40,3% alumni pada posisi terpenuhi akan kebutuhan kerjanya dengan materi yang diperolehnya, 40 orang atau 55,6% alumni pada posisi cukup, 2 orang atau 2,8% alumni pada posisi kurang, dan 1 orang atau 1,4% alumni pada posisi sangat kurang terpenuhi.

9) Tingkat Kemanfaatan Materi terhadap pekerjaan

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Kerja pada alumni yang berpartisipasi.

Tabel 9. Tingkat Kemanfaatan Materi terhadap Pekerjaan (%)

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya, Seluruhnya	41	56.9	56.9	56.9
Ya, Sebagian	31	43.1	43.1	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 9 menunjukkan data statistik tingkat kemanfaatan materi terhadap pekerjaan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 41 orang atau 56,9% alumni merasa materi yang diperoleh bermanfaat seluruhnya pada pekerjaan yang dijalannya. Dan 31 orang atau 43,1% alumni sisanya merasa materi yang diperoleh hanya sebagian yang bermanfaat pada pekerjaannya saat ini.

10) Saran *Soft skills* yang harus ditambahkan untuk mendukung pekerjaan

Berikut ini adalah saran yang diberikan oleh para alumni terkait dengan upaya peningkatan yang harus ditempuh Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY untuk meningkatkan kemampuan para lulusannya memasuki dunia kerja.

1. Aplikasi Komputer dan Teknologi Informasi
2. Ekonomi akuntansi syariah
3. Kewirausahaan
4. Pendidikan karakter dan ESQ
5. Kerjasama dengan lembaga/ perusahaan untuk pembekalan kerja
6. Pendidikan Karakter untuk mahasiswa
7. Praktek Akuntansi
8. Ketrampilan berbahasa Internasional(Bahasa Inggris, Jepang)

11) Saran untuk Pengembangan Institusi

1. Dibuka prodi Pend. Pemasaran (S1) (di lapangan sangat-sangat kurang guru untuk program keahlian pemasaran)
2. Mahasiswa KKN/PPL dibekali keterampilan sesuai tuntutan ujian nasional, khususnya SMK
3. Mohon dipermudah untuk dapat mengakses pendidikan S-2 baik dari segi proses maupun biaya
4. Mohon dipertimbangkan untuk membuka program studi/ jurusan kewirausahaan
5. Peningkatan kerjasama dengan sekolah baik SMA maupun SMK untuk peningkatan kualitas guru akuntansi
6. Sosialisasi ke sekolah dalam bentuk kegiatan persekolahan, jika sertifikat/piagam seminar bisa dikirim ke sekolah masing-masing sambil mengenalkan dengan sekolah, kampus jemput bola pada siswa kelas xii SMA/SMK

12) Saran untuk Pengembangan Kurikulum

1. Komputer akuntansi yang up to date praktek akuntansi manual yang lebih variatif materi pajak yang up to date.

2. Akuntansi syariah dan pendidikan karakter yang lebih condong ke nilai-nilai akuntansi.
3. Alokasikan jam tatap muka dosen tamu dari para praktisi dunia kerja ditingkatkan.
4. Ditambahkan mata kuliah Akuntansi perpajakan 3 SKS dalam satu semester
5. Mata kuliah kepribadian (agar dapat menjadi lulusan yang tangguh).
6. Materi dasar kompetensi kejuruan (komunikasi bisnis & K3LH), Materi disesuaikan dengan kurikulum yang ada di SMK ataupun SMA maupun dunia kerja
7. Perkuat matakuliah perpajakan

13) Saran untuk Pengembangan Infrastruktur

1. Alumni dapat menjadi anggota perpustakaan / lab gratis
2. Alumni dapat menyumbang buku pelajaran level PT/ SMA/ SMK untuk mendukung persiapan mahasiswa KKN/PPL mengajar
3. Menyediakan fasilitas untuk pengembangan alumni di bidang pengetahuan (materi-materi pembelajaran) dan teknologi pembelajaran
4. Pengaktifan kembali perpustakaan jurusan, penambahan ruang kuliah berikut sarana dan prasarananya
5. Perbanyak SKS untuk praktik akuntansi manual dan komputer akuntansi

14) Saran untuk Pengembangan Kemahasiswaan

1. Temu Ilmiah
2. Bisnis Center Alumni
3. Pasca Sarjana Akuntansi
4. Mewajibkan mahasiswa mengikuti unit kegiatan mahasiswa
5. Pendampingan kegiatan mahasiswa untuk lebih memberdayakan mahasiswa, karena masih ada mahasiswa yang apatis, kegiatan mahasiswa yang lebih mempraktekkan akuntansi sebagai suatu teknologi.

B. Deskripsi Data Stakeholder

1) Jenis Instansi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Jenis Instansi dari stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 10. Jenis Instansi

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perusahaan Swasta / Industri Swasta	1	6.3	6.3	6.3
Lembaga Pendidikan Negeri	10	62.5	62.5	68.8
Lembaga Pendidikan Swasta	4	25.0	25.0	93.8
Lainnya	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 10 menunjukkan data statistik instansi yang menjadi stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang berjenis perusahaan/industri swasta, 10 lembaga atau 62,5% dari stakeholder yang berjenis Lembaga Pendidikan Negeri, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder yang berjenis Lembaga Pendidikan Swasta, dan 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang berjenis lembaga lainnya.

2) Jumlah Tenaga Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Jumlah Tenaga Kerja dari stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 11. Jumlah Tenaga Kerja

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 10 orang	1	6.3	6.3	6.3
> 10 - 50 orang	7	43.8	43.8	50.0
> 50 - 100 orang	7	43.8	43.8	93.8
> 100 orang	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 11 menunjukkan data statistik jumlah tenaga kerja pada stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 10 orang, 7 lembaga atau 43,8% dari stakeholder yang memiliki jumlah tenaga kerja 10-50 orang, 7 lembaga atau 43,8% dari stakeholder yang memiliki jumlah tenaga kerja 50-100 orang, dan 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah tenaga kerja di atas 100 orang.

3) Presentase Jumlah Sarjana

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Jumlah Tenaga Kerja dari stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 12. Presentase Jumlah Sarjana

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 10%	1	6.3	6.3	6.3
> 10% - 25%	2	12.5	12.5	18.8
> 50%	13	81.3	81.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 12 menunjukkan data statistik jumlah sarjana yang bekerja pada stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana kurang dari 10%, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana 10%-25%, 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana di atas 50%.

4) Pendidikan S1

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Jumlah Lembaga yang memperkerjakan Sarjana Strata 1 Pendidikan Akuntansi yang pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 13. Pendidikan S1

Jumlah tenaga S1 dalam Lembaga Stakeholder	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1. 1 orang	6	37.5	37.5	37.5
2. 2 orang	3	18.8	18.8	56.3
3. 3 orang	1	6.3	6.3	62.5
4. 4 orang	3	18.8	18.8	81.3
5. 5 orang	1	6.3	6.3	87.5
6. 8 orang	1	6.3	6.3	93.8
7. 16 orang	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 13 menunjukkan data statistik jumlah sarjana strata 1 yang bekerja pada stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana strata 1 sebanyak 1 orang, 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana strata 1 sebanyak 2 orang, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana strata 1 sebanyak 3 orang, 3 lembaga atau 18,8% dari

stakeholder yang memiliki jumlah sarjana strata 1 sebanyak 4 orang, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana strata 1 sebanyak 5 orang, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana strata 1 sebanyak 8 orang, dan 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang memiliki jumlah sarjana strata 1 sebanyak 16 orang.

5) Pendidikan S2

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang jumlah Magister yang bekerja pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 14. Pendidikan S2

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak terdapat pekerja S2	13	81.3	81.3	81.3
Terdapat Pekerja S2	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 14 menunjukkan data statistik magister yang bekerja pada stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder yang memiliki jumlah magister sebanyak 1 orang, dan 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder lainnya tidak memiliki tenaga kerja lulusan magister.

6) Cara Publikasi Lowongan Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang cara publikasi lowongan kerja yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 15. Cara Publikasi Lowongan Kerja

Keterangan cara publikasi	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	12.5	12.5	12.5
2	4	25.0	25.0	37.5
3	5	31.3	31.3	68.8
6	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Keterangan cara publikasi :

1. Iklan di media massa (televisi, radio, internet, dll)
2. Pemberitahuan lowongan pekerjaan untuk kalangan terbatas
3. Lamaran langsung dari para lulusan
4. Menghubungi fakultas-fakultas terkait
5. Hubungan pribadi dengan para lulusan
6. Lainnya,

Tabel 15 menunjukkan data statistik cara publikasi lowongan kerja yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder memilih cara publikasi melalui iklan di media massa, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder memilih cara publikasi melalui pemberitahuan lowongan kerja untuk kalangan terbatas, 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder memilih cara publikasi melalui lamaran langsung dari para lulusan, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder memilih cara publikasi lainnya yang tidak tercantum pada pilihan yang tersedia.

7) Cara Seleksi Penerimaan Tenaga Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang cara seleksi penerimaan tenaga kerja yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 16. Cara Seleksi Penerimaan Tenaga Kerja

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak melakukan proses seleksi	1	6.3	6.3	6.3
Seleksi sendiri	4	25.0	25.0	31.3
Diserahkan sepenuhnya kepada lembaga rekrutmen	3	18.8	18.8	50.0
Cara Lain	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 16 menunjukkan data statistik cara seleksi penerimaan tenaga kerja yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder tidak melakukan seleksi, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder memilih cara seleksi melalui seleksi mandiri, 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder memilih cara seleksi dengan diserahkan sepenuhnya kepada lembaga rekrutmen, dan 8 lembaga atau 50%

dari stakeholder memilih cara lainnya yang tidak tercantum pada pilihan yang tersedia.

8) Rekrutmen Berkala

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Rekrutmen Berkala yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 17. Rekrutmen Berkala

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tanpa keterangan (ya/tidak)	1	6.3	6.3	6.3
Tidak	15	93.8	93.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 17 menunjukkan data statistik tentang rekrutmen berkala yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang tidak memberikan keterangan apakah mereka melakukan rekrutmen berkala atau tidak, sedangkan 15 lembaga atau 93,8% dari stakeholder lainnya memutuskan untuk tidak melakukan rekrutmen berkala.

9) Intensitas Rekrutmen Tenaga Kerja Baru

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Intensitas Rekrutmen Tenaga Kerja Baru yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 18. Intensitas Rekrutmen Tenaga Kerja Baru

Intensitas Perekrutan Karyawan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak secara berkala	16	100.0	100.0	100.0

Tabel 18 menunjukkan data statistik tentang intensitas rekrutmen tenaga kerja baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat

dari data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua stakeholder yang ada secara umum tidak melakukan rekrutmen tenaga kerja baru secara berkala.

10) Kesesuaian Bidang Studi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Kesesuaian Bidang Studi yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 19. Kesesuaian Bidang Studi

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Penting	2	12.5	12.5	18.8
Sangat Penting	13	81.3	81.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 19 menunjukkan data statistik tentang kesesuaian bidang studi dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap kesesuaian bidang studi tidak penting dalam penerimaan pegawai baru, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap kesesuaian bidang studi penting dalam penerimaan pegawai baru, dan 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder menganggap kesesuaian bidang studi sangat penting dalam penerimaan pegawai baru.

11) Spesialisasi / Fokus Bidang

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Spesialisasi/Fokus Bidang yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 20. Spesialisasi / Fokus Bidang

Ket.	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Penting	1	6.3	6.3	12.5
Sangat Penting	14	87.5	87.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 20 menunjukkan data statistik tentang Spesialisasi / Fokus Bidang dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap kesesuaian bidang studi tidak penting dalam penerimaan pegawai baru, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap kesesuaian bidang studi penting dalam penerimaan pegawai baru, dan 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder menganggap kesesuaian bidang studi sangat penting dalam penerimaan pegawai baru.

12) Prestasi Akademik

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Prestasi Akademik yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 21. Prestasi Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sama Sekali Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Netral	1	6.3	6.3	12.5
Penting	8	50.0	50.0	62.5
Sangat Penting	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 21 menunjukkan data statistik tentang Prestasi Akademik dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap Prestasi Akademik sama sekali tidak penting dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap Prestasi akademik Netral dalam penerimaan pegawai baru, 8 lembaga atau 50% dari stakeholder menganggap prestasi akademik penting dalam penerimaan pegawai baru, dan 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap prestasi akademik sangat penting dalam penerimaan pegawai baru.

13) Keterampilan Praktis yang Diperoleh Semasa Kuliah

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Keterampilan Praktis yang Diperoleh Semasa Kuliah yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 22. Keterampilan Praktis yang Diperoleh Semasa Kuliah

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Penting	2	12.5	12.5	12.5
Penting	8	50.0	50.0	62.5
Sangat Penting	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 22 menunjukkan data statistik tentang Keterampilan Praktis yang Diperoleh Semasa Kuliah dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang menganggap tidak penting Keterampilan Praktis yang Diperoleh Semasa Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, 8 lembaga atau 50% dari stakeholder menganggap penting Keterampilan Praktis yang Diperoleh Semasa Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, dan 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap sangat penting Keterampilan Praktis yang Diperoleh Semasa Kuliah dalam penerimaan pegawai baru

14) Keterampilan Praktis yang diperoleh di luar kuliah

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Keterampilan Praktis yang Diperoleh diluar Kuliah yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 23. Keterampilan Praktis yang diperoleh di luar kuliah

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sama Sekali Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Netral	1	6.3	6.3	12.5
Penting	9	56.3	56.3	68.8
Sangat Penting	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 23 menunjukkan data statistik tentang Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap **sama sekali tidak penting** Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap **Netral** Keterampilan

Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, 9 lembaga atau 56,3% dari stakeholder menganggap **Penting** Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap **Sangat Penting** Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru.

15) Reputasi almamater/universitas asal

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Reputasi almamater/universitas asal yang dilakukan oleh stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 24. Reputasi almamater/universitas asal

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sama Sekali Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Netral	3	18.8	18.8	25.0
Penting	9	56.3	56.3	81.3
Sangat Penting	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 24 menunjukkan data statistik tentang Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap **sama sekali tidak penting** Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap **Netral** Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, 9 lembaga atau 56,3% dari stakeholder menganggap **Penting** Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap **Sangat Penting** Keterampilan Praktis yang Diperoleh di luar Kuliah dalam penerimaan pegawai baru.

16) Pengalaman Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang pengalaman kerja para pegawai dari stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 25. Pengalaman Kerja

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	4	25.0	25.0	25.0
Penting	6	37.5	37.5	62.5
Sangat Penting	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 25 menunjukkan data statistik tentang pengalaman kerja dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 4 lembaga atau 25% dari stakeholder yang menganggap netral pengalaman kerja dalam penerimaan pegawai baru, 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap Penting pengalaman kerja dalam penerimaan pegawai baru, dan 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap Sangat Penting Pengalaman Kerja dalam penerimaan pegawai baru.

17) Kemampuan Berbahasa Asing

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan kemampuan berbahasa asing para pegawai dari stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 26. Kemampuan Berbahasa Asing

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sama Sekali Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Tidak Penting	1	6.3	6.3	12.5
Netral	4	25.0	25.0	37.5
Penting	5	31.3	31.3	68.8
Sangat Penting	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 26 menunjukkan data statistik tentang kemampuan berbahasa asing dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap sama sekali tidak penting kemampuan berbahasa asing dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap tidak penting kemampuan berbahasa asing dalam penerimaan pegawai baru, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder menganggap netral kemampuan berbahasa asing dalam penerimaan pegawai baru, 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap penting kemampuan berbahasa asing dalam

penerimaan pegawai baru, 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap sangat penting kemampuan berbahasa asing dalam penerimaan pegawai baru.

18) Keterampilan Komputer

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan keterampilan komputer para pegawai dari stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 27. Keterampilan Komputer

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Penting	2	12.5	12.5	18.8
Sangat Penting	13	81.3	81.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 27 menunjukkan data statistik tentang keterampilan komputer dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap tidak penting keterampilan komputer dalam penerimaan pegawai baru, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap penting keterampilan komputer dalam penerimaan pegawai baru, 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder menganggap sangat penting kemampuan berbahasa asing dalam penerimaan pegawai baru.

19) Rekomendasi/Pengantar dari pihak ketiga

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang rekomendasi / pengantar dari pihak ketiga para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 28. Rekomendasi/Pengantar dari pihak ketiga

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sama Sekali Tidak Penting	6	37.5	37.5	37.5
Tidak Penting	2	12.5	12.5	50.0
Netral	4	25.0	25.0	75.0
Penting	2	12.5	12.5	87.5
Sangat Penting	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 28 menunjukkan data statistik tentang Rekomendasi/pengantar dari pihak ketiga dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder yang menganggap sama sekali tidak penting rekomendasi/pengantar dari pihak ketiga dalam penerimaan pegawai baru, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap tidak penting rekomendasi/pengantar dari pihak ketiga dalam penerimaan pegawai baru, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder menganggap netral rekomendasi/pengantar dari pihak ketiga dalam penerimaan pegawai baru, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap penting rekomendasi/pengantar dari pihak ketiga dalam penerimaan pegawai baru, dan 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap sangat penting rekomendasi/pengantar dari pihak ketiga dalam penerimaan pegawai baru.

20) Hasil Tes Penerimaan

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang hasil tes penerimaan para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 29. Hasil Tes Penerimaan

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sama Sekali Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Netral	1	6.3	6.3	12.5
Penting	4	25.0	25.0	37.5
Sangat Penting	10	62.5	62.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 29 menunjukkan data statistik tentang hasil tes penerimaan dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap sama sekali tidak penting hasil tes penerimaan dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap netral hasil tes penerimaan dalam penerimaan pegawai baru, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder menganggap penting hasil tes penerimaan dalam penerimaan pegawai baru, dan 10 lembaga atau 62,5% dari stakeholder menganggap sangat penting hasil tes penerimaan dalam penerimaan pegawai baru.

21) Penampilan saat wawancara

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang penampilan saat wawancara para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 30. Penampilan saat wawancara

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Penting	1	6.3	6.3	6.3
Netral	1	6.3	6.3	12.5
Penting	6	37.5	37.5	50.0
Sangat Penting	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 30 menunjukkan data statistik tentang penampilan saat wawancara dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan

Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap tidak penting penampilan saat wawancara dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap netral penampilan saat wawancara dalam penerimaan pegawai baru, 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap penting penampilan saat wawancara dalam penerimaan pegawai baru, dan 8 lembaga atau 50% dari stakeholder menganggap sangat penting penampilan saat wawancara dalam penerimaan pegawai baru.

22) Kepribadian

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang kepribadian para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 31. Kepribadian

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Penting	2	12.5	12.5	12.5
Sangat Penting	14	87.5	87.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 31 menunjukkan data statistik tentang kepribadian dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang menganggap penting kepribadian dalam penerimaan pegawai baru, dan 14 lembaga atau 87,5% dari stakeholder menganggap sangat penting kepribadian dalam penerimaan pegawai baru.

23) Provinsi / Daerah Asal

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang provinsi/daerah asal para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 32. Provinsi / Daerah Asal

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sama Sekali Tidak Penting	7	43.8	43.8	43.8
Tidak Penting	4	25.0	25.0	68.8
Penting	4	25.0	25.0	93.8
Sangat Penting	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 32 menunjukkan data statistik tentang Provinsi / daerah asal dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 7 lembaga atau 43,8% dari stakeholder yang menganggap sama sekali tidak penting Provinsi / daerah asal dalam penerimaan pegawai baru, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder menganggap tidak penting Provinsi / daerah asal dalam penerimaan pegawai baru, 4 lembaga atau 25% dari stakeholder menganggap penting Provinsi / daerah asal dalam penerimaan pegawai baru, dan 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap sangat penting Provinsi / daerah asal dalam penerimaan pegawai baru.

24) Pengetahuan bidang ilmu dan industri

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Pengetahuan bidang ilmu dan industri para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 33 Pengetahuan bidang ilmu dan industri

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Baik	1	6.3	6.3	6.3
Netral	2	12.5	12.5	18.8
Baik	13	81.3	81.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 33 menunjukkan data statistik tentang Pengetahuan bidang ilmu dan industri dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau

6,3% dari stakeholder yang menganggap sangat tidak baik Pengetahuan bidang ilmu dan industri dalam penerimaan pegawai baru, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap netral Pengetahuan bidang ilmu dan industri dalam penerimaan pegawai baru, dan 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder menganggap baik Pengetahuan bidang ilmu dan industri dalam penerimaan pegawai baru.

25) Keterampilan dalam bekerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang keterampilan dalam bekerja para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 34. Keterampilan dalam bekerja

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	1	6.3	6.3	6.3
Baik	10	62.5	62.5	68.8
Sangat Baik	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 34 menunjukkan data statistik tentang keterampilan dalam bekerja dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap netral keterampilan dalam bekerja dalam penerimaan pegawai baru, 10 lembaga atau 62,5% dari stakeholder menganggap baik keterampilan dalam bekerja dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap sangat baik keterampilan dalam bekerja dalam penerimaan pegawai baru.

26) Etika Profesi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang etika profesi para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 35. Etika Profesi

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	1	6.3	6.3	6.3
Baik	10	62.5	62.5	68.8
Sangat Baik	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 35 menunjukkan data statistik tentang etika profesi dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap netral etika profesi dalam penerimaan pegawai baru, 10 lembaga atau 62,5% dari stakeholder menganggap baik etika profesi dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap sangat baik etika profesi dalam penerimaan pegawai baru.

27) Moral

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang moral para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 36. Moral

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	1	6.3	6.3	6.3
Baik	7	43.8	43.8	50.0
Sangat Baik	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 36 menunjukkan data statistik tentang moral dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap netral moral dalam penerimaan pegawai baru, 7 lembaga atau 43,8% dari stakeholder menganggap baik moral dalam penerimaan pegawai baru, dan 8 lembaga atau 50% dari stakeholder menganggap sangat baik moral dalam penerimaan pegawai baru.

28) Berpikir Lintas Disiplin Ilmu

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Berpikir Lintas Disiplin Ilmu para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 37. Berpikir lintas disiplin ilmu

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	3	18.8	18.8	18.8
Baik	9	56.3	56.3	75.0
Sangat Baik	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 37 menunjukkan data statistik tentang Berpikir Lintas Disiplin Ilmu dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder yang menganggap netral Berpikir Lintas Disiplin Ilmu dalam penerimaan pegawai baru, 9 lembaga atau 56,3% dari stakeholder menganggap baik Berpikir Lintas Disiplin Ilmu dalam penerimaan pegawai baru, dan 4 lembaga atau 25% dari stakeholder menganggap sangat baik Berpikir Lintas Disiplin Ilmu dalam penerimaan pegawai baru.

29) Jiwa Managerial

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang jiwa managerial para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 38. Jiwa Managerial

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	2	12.5	12.5	12.5
Baik	9	56.3	56.3	68.8
Sangat Baik	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 38 menunjukkan data statistik tentang jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang

menganggap netral jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru, 9 lembaga atau 56,3% dari stakeholder menganggap baik jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap sangat baik jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru.

30) Jiwa Kepemimpinan

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang jiwa kepemimpinan para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 39. Jiwa Kepemimpinan

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Baik	1	6.3	6.3	6.3
Netral	3	18.8	18.8	25.0
Baik	9	56.3	56.3	81.3
Sangat Baik	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 38 menunjukkan data statistik tentang jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang menganggap netral jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru, 9 lembaga atau 56,3% dari stakeholder menganggap baik jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru, dan 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder menganggap sangat baik jiwa managerial dalam penerimaan pegawai baru.

31) Keterampilan Komunikasi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang keterampilan komunikasi para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 39. Keterampilan Komunikasi

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	4	25.0	25.0	25.0
Baik	6	37.5	37.5	62.5
Sangat Baik	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 39 menunjukkan data statistik tentang keterampilan komunikasi dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 4 lembaga atau 25% dari stakeholder yang menganggap netral keterampilan komunikasi dalam penerimaan pegawai baru, 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap baik keterampilan komunikasi dalam penerimaan pegawai baru, dan 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap sangat baik keterampilan komunikasi dalam penerimaan pegawai baru.

32) Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Asing

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 40. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Baik	5	31.3	31.3	31.3
Netral	6	37.5	37.5	68.8
Baik	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 40 menunjukkan data statistik tentang kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 5 lembaga atau 31,5% dari stakeholder yang menganggap tidak baik berkomunikasi dalam bahasa asing dalam penerimaan pegawai baru, 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap baik berkomunikasi dalam bahasa asing dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,5% dari stakeholder menganggap baik berkomunikasi dalam bahasa asing dalam penerimaan pegawai baru.

33) Penggunaan Teknologi Informasi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang penggunaan teknologi informasi para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 41. Penggunaan teknologi informasi

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	3	18.8	18.8	18.8
Baik	8	50.0	50.0	68.8
Sangat Baik	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 41 menunjukkan data statistik tentang Penggunaan teknologi Informasi dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder yang menganggap netral Penggunaan teknologi Informasi dalam penerimaan pegawai baru, 8 lembaga atau 50% dari stakeholder menganggap baik Penggunaan teknologi Informasi dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,5% dari stakeholder menganggap sangat baik Penggunaan teknologi Informasi dalam penerimaan pegawai baru.

34) Pengembangan Diri

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Pengembangan diri para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 42. Pengembangan Diri

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	3	18.8	18.8	18.8
Baik	12	75.0	75.0	93.8
Sangat Baik	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 42 menunjukkan data statistik tentang Pengembangan Diri dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder yang menganggap netral Pengembangan Diri dalam penerimaan pegawai baru, 12 lembaga atau 75% dari stakeholder menganggap baik Pengembangan Diri dalam penerimaan pegawai baru, dan 1 lembaga atau 6,3%

dari stakeholder menganggap sangat baik Pengembangan Diri dalam penerimaan pegawai baru.

35) Kreativitas

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang kreativitas para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 43. Kreativitas

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Baik	1	6.3	6.3	6.3
Netral	1	6.3	6.3	12.5
Baik	13	81.3	81.3	93.8
Sangat Baik	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 43 menunjukkan data statistik tentang kreativitas dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap tidak baik kreativitas dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap netral kreativitas dalam penerimaan pegawai baru, 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder menganggap sangat baik kreativitas dalam penerimaan pegawai baru, dan 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap sangat baik kreativitas dalam penerimaan pegawai baru.

36) Inisiatif

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang inisiatif para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 44. Inisiatif

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Baik	1	6.3	6.3	6.3
Netral	1	6.3	6.3	12.5
Baik	14	87.5	87.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 44 menunjukkan data statistik tentang inisiatif dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap tidak baik inisiatif dalam penerimaan pegawai baru, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap baik inisiatif dalam penerimaan pegawai baru, dan 14 lembaga atau 87,5% dari stakeholder menganggap baik inisiatif dalam penerimaan pegawai baru.

37) Kemampuan Bekerja di bawah tekanan

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang kemampuan bekerja di bawah tekanan para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 45. kemampuan bekerja di bawah tekanan

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	8	50.0	50.0	50.0
Baik	7	43.8	43.8	93.8
Sangat Baik	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 45 menunjukkan data statistik tentang kemampuan bekerja di bawah tekanan dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 8 lembaga atau 50% dari stakeholder yang menganggap netral kemampuan bekerja di bawah tekanan dalam penerimaan pegawai baru, 7 lembaga atau 43,8% dari stakeholder menganggap baik kemampuan bekerja di bawah dalam tekanan penerimaan pegawai baru, dan 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder menganggap sangat baik kemampuan bekerja di bawah tekanan dalam penerimaan pegawai baru.

38) Kemandirian

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang kemandirian para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 46. Kemandirian

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	2	12.5	12.5	12.5
Baik	12	75.0	75.0	87.5
Sangat Baik	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 46 menunjukkan data statistik tentang kemandirian dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang menganggap netral kemandirian dalam penerimaan pegawai baru, 12 lembaga atau 75% dari stakeholder menganggap baik kemandirian dalam penerimaan pegawai baru, dan 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap sangat baik kemandirian dalam penerimaan pegawai baru.

39) Kemampuan Memecahkan Persoalan

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Kemampuan Memecahkan Persoalan para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 47. Kemampuan memecahkan persoalan

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	2	12.5	12.5	12.5
Baik	12	75.0	75.0	87.5
Sangat Baik	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 47 menunjukkan data statistik tentang kemampuan memecahkan persoalan dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang menganggap netral kemampuan memecahkan persoalan dalam penerimaan pegawai baru, 12 lembaga atau 75% dari stakeholder menganggap baik kemampuan memecahkan persoalan dalam penerimaan

pegawai baru, dan 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap sangat baik kemampuan memecahkan persoalan dalam penerimaan pegawai baru.

40) Visioner

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang visioner para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 48. Visioner

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	2	12.5	12.5	12.5
Baik	12	75.0	75.0	87.5
Sangat Baik	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 48 menunjukkan data statistik tentang visioner dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder yang menganggap netral visioner dalam penerimaan pegawai baru, 12 lembaga atau 75% dari stakeholder menganggap baik visioner dalam penerimaan pegawai baru, dan 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap sangat baik visioner dalam penerimaan pegawai baru.

41) Loyalitas dan Komitmen

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang loyalitas dan komitmen para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 49. Loyalitas Dan Komitmen

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	1	6.3	6.3	6.3
Baik	10	62.5	62.5	68.8
Sangat Baik	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 49 menunjukkan data statistik tentang loyalitas dan komitmen dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap netral loyalitas dan komitmen dalam penerimaan pegawai baru, 10 lembaga atau 62,3% dari stakeholder menganggap baik loyalitas dan komitmen dalam penerimaan pegawai baru, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder menganggap sangat baik loyalitas dan komitmen dalam penerimaan pegawai baru.

42) Tingkat Kepuasan terhadap Sarjana Pend. Akuntansi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang tingkat kepuasan terhadap sarjana pend. Akuntansi para pegawai stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 50. Tingkat kepuasan terhadap sarjana pend. Akuntansi

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Puas	1	6.3	6.3	6.3
Puas	13	81.3	81.3	87.5
Sangat Puas	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 50 menunjukkan data statistik tentang tingkat kepuasan terhadap sarjana pend. akuntansi dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang menganggap cukup puas terhadap sarjana pend. akuntansi dalam penerimaan pegawai baru, 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder menganggap puas terhadap sarjana pend. akuntansi dalam penerimaan pegawai baru, dan 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap sangat puas terhadap sarjana pend. akuntansi dalam penerimaan pegawai baru.

43) Masih Banyak Lulusan yang Menjadi Pencari Kerja

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang masih banyak lulusan yang menjadi pencari kerja pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 51. Masih Banyak Lulusan yang Menjadi Pencari Kerja

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Menjawab	1	6.3	6.3	6.3
Netral	3	18.8	18.8	25.0
Setuju	6	37.5	37.5	62.5
Sangat Setuju	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 51 menunjukkan data statistik tentang banyaknya lulusan yang menjadi pencari kerja dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang tidak memberikan pendapatnya, 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder menganggap netral terhadap banyaknya lulusan yang menjadi pencari kerja dalam penerimaan pegawai baru, 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap setuju terhadap banyaknya lulusan yang menjadi pencari kerja dalam penerimaan pegawai baru, dan 6 lembaga atau 37,5% dari stakeholder menganggap sangat setuju terhadap banyaknya lulusan yang menjadi pencari kerja dalam penerimaan pegawai baru.

44) Peningkatan Pendidikan Entrepreneurship di Perguruan Tinggi

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Peningkatan pendidikan entrepreneurship di perguruan tinggi untuk para pegawai pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 52. Peningkatan Pendidikan Entrepreneurship di perguruan tinggi

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Menjawab	1	6.3	6.3	6.3
Setuju	3	18.8	18.8	25.0
Sangat Setuju	12	75.0	75.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 52 menunjukkan data statistik tentang peningkatan pendidikan entrepreneurship di perguruan tinggi dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang tidak memberikan pendapatnya, 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder menganggap setuju terhadap peningkatan pendidikan entrepreneurship di perguruan tinggi, dan 12 lembaga atau 75% dari stakeholder menganggap sangat setuju terhadap peningkatan pendidikan entrepreneurship di perguruan tinggi.

45) Entrepreneurship sebagai bekal ilmu dan keterampilan

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang entrepreneurship sebagai bekal ilmu dan keterampilan untuk para pegawai pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 53. Entrepreneurship sebagai bekal ilmu dan keterampilan

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Menjawab	1	6.3	6.3	6.3
Setuju	2	12.5	12.5	18.8
Sangat Setuju	13	81.3	81.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 53 menunjukkan data statistik tentang entrepreneurship sebagai bekal ilmu dan keterampilan dalam penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang tidak memberikan pendapatnya, 2 lembaga atau 12,5% dari stakeholder menganggap setuju terhadap entrepreneurship sebagai bekal ilmu dan keterampilan, dan 13 lembaga atau 81,3% dari stakeholder menganggap sangat setuju terhadap entrepreneurship sebagai bekal ilmu dan keterampilan.

46) Entrepreneurship Menjadi Matakuliah Wajib

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang entrepreneurship menjadi matakuliah wajib untuk para pegawai pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 54. Entrepreneurship menjadi matakuliah wajib

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Menjawab	1	6.3	6.3	6.3
Setuju	3	18.8	18.8	25.0
Sangat Setuju	12	75.0	75.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 54 menunjukkan data statistik tentang entrepreneurship matakuliah wajib untuk bekal para pegawai stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, terdapat 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder yang tidak memberikan pendapatnya, 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder menganggap setuju terhadap entrepreneurship matakuliah wajib, dan 12 lembaga atau 75% dari stakeholder menganggap sangat setuju terhadap entrepreneurship matakuliah wajib.

47) Kebutuhan akan Lulusan Fakultas Ekonomi dalam Kurun Waktu 5-10 th

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Kebutuhan akan Lulusan Fakultas Ekonomi dalam Kurun Waktu 5-10 th untuk menjadi pegawai pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 55. Kebutuhan akan Lulusan Fakultas Ekonomi dalam Kurun Waktu 5-10 th

Ket	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	11	68.8	68.8	68.8
Tidak	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 55 menunjukkan data statistik tentang Kebutuhan akan Lulusan Fakultas Ekonomi dalam Kurun Waktu 5-10 th untuk menjadi pegawai stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, 11 lembaga atau 68,8% dari stakeholder membutuhkan Lulusan Fakultas Ekonomi dalam Kurun Waktu 5-10 th, dan 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder membutuhkan Lulusan Fakultas Ekonomi dalam Kurun Waktu 5-10 th.

48) Jumlah Sarjana pendidikan Akuntansi yang Diperlukan dalam 5-10 th ke depan.

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Jumlah Sarjana pendidikan Akuntansi yang Diperlukan dalam 5-10 th ke depan untuk menjadi pegawai pada stakeholder yang berpartisipasi.

Tabel 56. Jumlah Sarjana pendidikan Akuntansi yang Diperlukan dalam 5-10 th ke depan.

Jumlah kebutuhan karyawan dalam 5-10 th ke depan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak memberikan jawaban	7	43.8	43.8	43.8
1	3	18.8	18.8	62.5
2	5	31.3	31.3	93.8
5	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tabel 56 menunjukkan data statistik tentang Jumlah Sarjana pendidikan Akuntansi yang Diperlukan dalam 5-10 tahun ke depan untuk menjadi pegawai stakeholder bagi Prodi Pendidikan Akuntansi. Dilihat dari data di atas, 7 lembaga atau 43,8% dari stakeholder tidak memberikan jawaban atas jumlah yang dibutuhkan, 3 lembaga atau 18,8% dari stakeholder membutuhkan 1 orang Sarjana pendidikan Akuntansi yang diperlukan dalam 5-10 th ke depan, 5 lembaga atau 31,3% dari stakeholder membutuhkan 2 orang Sarjana pendidikan Akuntansi yang Diperlukan dalam 5-10 th ke depan, 1 lembaga atau 6,3% dari stakeholder membutuhkan 5 orang Sarjana pendidikan Akuntansi yang diperlukan dalam 5-10 tahun ke depan.

49) Kriteria lulusan yang diinginkan oleh instansi

1. Memiliki kompetensi di bidang Akuntansi.
2. Memiliki kompetensi dalam pembelajaran.
3. Memiliki jiwa yang jujur dan berkepribadian Indonesia.
4. Menguasai disiplin ilmu, dapat bekerja dalam tim.
5. Menguasai TI, memiliki loyalitas.
6. Menguasai ilmu pengetahuan & teknologi.
7. Berkarakter/moral baik.
8. Mampu berkomunikasi dgn baik.
9. Memiliki jiwa entrepreneurship.
10. Penguasaan materi perlu ditingkatkan, juga praktek pengelolaan bidang akuntansi.
11. Penambahan materi yang mendorong kewirausahaan.
12. Etos kerja tinggi dan berkualitas unggul.
13. Kemampuan komunikasi bahasa asing yang tinggi, kemampuan TI yang tinggi, kemampuan entrepreneurship yang tinggi.
14. Komunikatif, trampil, komitmen, entrepreneurship.
15. Kriteria lulusan prodi Pendidikan Akuntansi yang dapat melaksanakan pembelajaran yang : Aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi murid yang mengikuti pembelajaran.
16. Lulusan memiliki kemampuan dalam komputer akuntansi sesuai perkembangan dunia industri.
17. Lulusan yang kompeten dalam bidangnya(Akuntansi) namun juga mampu untuk terus mengembangkan diri. Walaupun diberikan tugas yang tidak sesuai dengan bidangnya.
18. Mau bekerja keras, punya konsisten yang tinggi, cerdas, cermat, teliti, efisien dalam menggunakan waktu.
19. Profesional, komunikatif, terampil memecahkan masalah, komitmen tinggi, kreatif.
20. Smart dan menjadi pendidik yang berkualitas.
21. Yang bisa membuat sistem akuntansi dengan mudah dan simple yang cocok dengan usaha ini.

C. Pembahasan

1. Deskripsi Bidang Pekerjaan Alumni

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh (tabel 4), terdapat beberapa jenis bidang pekerjaan dari 72 orang alumni Prodi Pendidikan Akuntansi yaitu PNS Guru/Dosen, Guru/Dosen Swasta, Karyawan Swasta Lokal/ Regional, PNS Non Guru/Non Dosen, Wirausaha/Wiraswasta dan lainnya.

Berikut ini jika diurutkan lebih rinci dari data yang paling besar adalah PNS Guru / Dosen sebesar 81,9 % (59 orang), Guru / Dosen swasta sebesar 5,6% (4 orang), Karyawan Swasta Lokal / Regional sebesar 5,6% (4 orang), PNS Non Guru / Non Dosen sebesar 4,2 % (3 orang), Wirausaha /Wiraswasta sebesar 1,4% (1 orang) dan Lainnya sebesar 1,4% (1 orang). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Prodi Pendidikan Akuntansi bekerja sebagai PNS Guru/Dosen dengan jumlah persentase sebesar 81,9% atau 59 orang dari 72 orang alumni yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Secara umum, alumni pendidikan akuntansi diharapkan dapat bekerja secara optimal pada dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan *basic* pendidikan yang diperoleh pada masa kuliah adalah pada dunia pendidikan dan mahasiswa tersebut dibentuk untuk menjadi seorang pendidik nantinya ketika setelah lulus. Namun pada kenyataannya, hal yang terjadi pada lapangan yaitu terdapat keberagaman bidang pekerjaan yang diperoleh oleh alumni. Hal ini dapat dikarenakan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan lapangan pekerjaan di dunia pendidikan khususnya permintaan tenaga pendidik, keinginan mengajar yang tergantikan oleh keinginan untuk berbisnis, pendapatan yang diperoleh dalam dunia pendidikan cenderung lebih sedikit dari pada jika berwirausaha atau pada bidang pekerjaan lainnya, ataupun hal lainnya yang secara tidak langsung berpengaruh pada pengambilan keputusan dalam memilih bidang pekerjaan.

2. Kesesuaian Bidang Pekerjaan Alumni

Kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi dapat dilihat berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh (tabel 7), dimana terdapat 83,3% atau 60 orang dari alumni yang bidang pekerjaannya sesuai dengan Prodi Pendidikan Akuntansi, sedangkan sisanya 16,7% atau 12 orang dari alumni berkerja pada bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan Prodi Pendidikan Akuntansi.

Tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan alumni juga tidak terlepas dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan bidang pekerjaan seperti yang telah diungkapkan di atas. Secara umum, berdasarkan data yang telah diungkapkan di atas, sebagian besar alumni sudah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diperolehnya semasa kuliah, dimana para alumni prodi pendidikan akuntansi diharapkan dapat bekerja dalam ranah pendidikan sebagai tenaga pendidik baik pada jenjang pendidikan menengah ataupun pendidikan tinggi. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat beberapa alumni pada akhirnya memilih untuk bekerja tidak pada ranah pendidikan ataupun sebagai tenaga pendidik.

3. Relevansi Kurikulum

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh (tabel 8), mengenai relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan diperoleh keterangan bahwa 40,3% atau 29 orang dari alumni telah merasa terpenuhi/relevan antara kurikulum/materi yang diperoleh dengan tuntutan keahlian dalam bidang pekerjaan, 55,6% atau 40 orang merasa cukup relevan, 2,8% atau 2 orang merasa kurang relevan, dan 1,4% atau 1 orang merasa sangat kurang relevan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Prodi pendidikan akuntansi dengan jumlah persentase 55,6% merasa cukup relevan antara kurikulum/materi yang diperoleh semasa pendidikan dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari parapengguna lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY.

Berikut ini beberapa faktor yang menentukan isi kurikulum. Relevansi kurikulum dengan konteks lapangan kerja menyangkut persoalan-persoalan yang berkaitan dengan daya dukung masyarakat dunia kerja baik dalam hal ketersediaan bantuan fisik maupun non fisik, kemungkinan pengumpulan sumber informasi untuk masukan perencanaan dan penyempurnaan kurikulum, serta ketersediaan masyarakat dunia usaha dan dunia industri untuk membantu sebagai anggota dewan penasihat kurikulum (advisory committee). Relevansi isi kurikulum dengan konteks pendidikan yang berkaitan dengan persoalan-persoalan yang menyangkut dukungan masyarakat kependidikan, ketersediaan tenaga guru dan jajaran kependidikan yang lain untuk mendukung implementasi kurikulum, kualitas masukan calon siswa dan aspirasi pendidikannya, dan juga hal-hal yang menyangkut administrasi akademik pelaksanaan kurikulum tersebut. Faktor lain yang harus diperhatikan dalam penen-

tuan isi kurikulum adalah masalah kebutuhan individu peserta didik yang untuk berbagai jenjang pendidikan akan sangat berbeda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasar analisis data yang dikumpulkan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi tentang bidang pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY?

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dan dibahas di atas (tabel 4), terdapat beberapa jenis bidang pekerjaan dari 72 orang alumni Prodi Pendidikan Akuntansi yaitu jika diurutkan dari yang paling besar adalah PNS Guru / Dosen sebesar 81,9 % (59 orang), Guru / Dosen swasta sebesar 5,6% (4 orang), Karyawan Swasta Lokal / Regional sebesar 5,6% (4 orang), PNS Non Guru / Non Dosen sebesar 4,2 % (3 orang), Wirausaha /Wiraswasta sebesar 1,4% (1 orang) dan Lainnya sebesar 1,4% (1 orang). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Prodi Pendidikan Akuntansi bekerja sebagai PNS Guru/Dosen dengan jumlah persentase sebesar 81,9% atau 59 orang dari 72 orang alumni yang menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY dengan latar belakang pendidikannya?

Kesesuaian bidang pekerjaan para alumni Prodi Pendidikan Akuntansi dapat disimpulkan berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dan dibahas di atas (tabel 7), dimana dapat dilihat bahwa terdapat 83,3% atau 60 orang dari alumni yang bidang pekerjaannya sesuai dengan Prodi Pendidikan Akuntansi, sedangkan sisanya 16,7% atau 12 orang dari alumni berkerja pada bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan Prodi Pendidikan Akuntansi.

3. Bagaimana relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari parapengguna lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY?

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dan dibahas di atas (tabel 8), mengenai relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan diperoleh keterangan bahwa 40,3% atau 29 orang dari alumni telah merasa terpenuhi/relevan antara kurikulum/materi yang diperoleh dengan tuntutan keahlian dalam bidang pekerjaan, 55,6% atau 40 orang merasa cukup relevan, 2,8% atau 2

orang merasa kurang relevan, dan 1,4% atau 1 orang merasa sangat kurang relevan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Prodi pendidika akuntansi dengan jumlah persentase 55,6% merasa cukup relevan antara kurikulum/materi yang diperoleh semasa pendidikan dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan dari parapengguna lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, beberapa saran berikut ini diajukan untuk memperbaiki kegiatan tracer study pada masa yang akan datang.

1. Untuk meningkatkan kompetensi alumni perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut.

a) *Soft skills* yang harus ditambahkan untuk mendukung pekerjaan

Berikut ini adalah saran yang diberikan oleh para alumni terkait dengan upaya peningkatan yang harus ditempuh Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY untuk meningkatkan kemampuan para lulusannya memasuki dunia kerja.

- 1) Aplikasi Komputer Akuntansi
- 2) Bahasa Inggris dan Penguasaan IT
- 3) Banyak membaca buku yang berkaitan P. Akuntansi
- 4) Ekonomi akuntansi syariah
- 5) ICT dan mata kuliah kewirausahaan lebih ditingkatkan
- 6) Jumlah jam praktek di dunis kerja perlu ditambah
- 7) Pendidikan karakter dan ESQ
- 8) Kerjasama dengan lembaga/ perusahaan untuk pembekalan kerja
- 9) Komputer Akuntansi Myob, Accurate dan Pajak Brevet A dan B
- 10) Melakukan komunikasi bisnis, mengoperasikan alat komunikasi
- 11) Penguasaan teknologi informasi
- 12) Metode Akuntansi yang banyak digunakan di dunia usaha saat ini
- 13) Olahraga
- 14) Ekonomi (IPS)
- 15) Pembelajaran tentang kreativitas
- 16) Pendidikan Karakter untuk mahasiswa
- 17) Komunikasi dan Aplikasi Program komputer (Myob, Accurate)
- 18) Mengoperasikan mesin bisnis
- 19) Pengembangan Enterpreneurship dan PKL yang lebih efektif di dunia kerja

- 20) Perlu adanya sharing alumni dengan kampus
- 21) Tamu ilmiah
- 22) Praktek Akuntansi
- 23) Praktek ditambah antara lain: industri, managerial, pemasaran, perpajakan, kewirausahaan
- 24) Program penggunaan IT dalam pendidikan
- 25) Training untuk memotivasi siswa
- 26) Sistem Akuntansi Syariah
- 27) Teknologi Pembelajaran
- 28) Training Profesi dan wawasan tentang praktikum
- 29) Ketrampilan berbahasa Internasional (Bahasa Inggris, Jepang)

b) Saran untuk Pengembangan Institusi

- 1) Dibuka prodi Pend. Pemasaran (S1) (di lapangan sangat-sangat kurang guru untuk program keahlian pemasaran)
- 2) Mahasiswa KKN/PPL dibekali keterampilan sesuai tuntutan ujian nasional, khususnya SMK
- 3) Membentuk forum alumni
- 4) Mohon dipermudah untuk dapat mengakses pendidikan S-2 baik dari segi proses maupun biaya
- 5) Mohon dipertimbangkan untuk membuka program studi/ jurusan kewirausahaan
- 6) Pengabdian masyarakat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, Program studi S1 ditambah pendidikan pemasaran, karena di lapangan sangat kurang untuk guru pend, pemasaran
- 7) Peningkatan kerjasama dengan sekolah baik SMA maupun SMK untuk peningkatan kualitas guru akuntansi
- 8) Peningkatan kualifikasi akademisi dosen, Pengembangan metode pembelajaran dalam kuliah
- 9) Program kerja dengan alumni lebih diintensifkan
- 10) Sosialisasi ke sekolah dalam bentuk kegiatan persekolahan, jika sertifikat/piagam seminar bisa dikirim ke sekolah masing-masing sambil mengenalkan dengan sekolah, kampus jemput bola pada siswa kelas xii SMA/SMK

c) Saran untuk Pengembangan Kurikulum

- 1) Komputer akuntansi yang up to date praktek akuntansi manual yang lebih variatif materi pajak yang up to date
- 2) Akuntansi syariah, Pendidikan karakter yang lebih condong ke nilai-nilai akuntansi
- 3) Alokasikan jam tatap muka dosen tamu dari para praktisi dunia kerja ditingkatkan
- 4) Bahan ajar yang berbasis IT mohon untuk lebih ditingkatkan
- 5) Dengan melihat silabus/ kurikulum baik SMA maupun SMK terkini
- 6) Ditambahkan mata kuliah Akuntansi perpajakan 3 SKS dalam satu semester
- 7) Kurikulum ada relevansi dengan kurikulum kebutuhan dunia pendidikan tingkat SMK (kejuruan) yang memiliki beberapa cabang ilmu ekonomi/ spesifikasi
- 8) Kurikulum yang ada supaya jangan selalu ketinggalan dengan yang ada lapangan
- 9) Mata kuliah kepribadian (agar dapat menjadi lulusan yang tangguh)
- 10) Materi dasar kompetensi kejuruan (komunikasi bisnis & K3LH), Materi disesuaikan dengan kurikulum yang ada di SMK ataupun SMA maupun dunia kerja
- 11) Mengembangkan lab terpadu kegiatan bisnis
- 12) Muatan praktik diperbanyak, PKL diperbanyak
- 13) Penambahan materi kuliah untuk metode, media pembelajaran
- 14) Perkuat matakuliah perpajakan
- 15) Perlu ditambahkan mata kuliah yang bersifat praktek
- 16) Praktik dimasukkan dalam kurikulum

d) Saran untuk Pengembangan Infrastruktur

- 1) Alumni dapat menjadi anggota perpustakaan/ lab gratis
- 2) Alumni dapat menyumbang buku pelajaran level PT/ SMA/ SMK untuk mendukung persiapan mahasiswa KKN/PPL mengajar
- 3) Lab. Akuntansi dan Komputer akuntansi lebih ditingkatkan
- 4) Lab. Akuntansi supaya lebih dilengkapi
- 5) Lab.pasar modal jika belum ada perlu diadakan

- 6) Menyediakan fasilitas untuk pengembangan alumni di bidang pengetahuan (materi-materi pembelajaran) dan teknologi pembelajaran
- 7) Pengaktifan kembali perpustakaan jurusan, penambahan ruang kuliah berikut sarana dan prasarananya
- 8) Perbanyak SKS untuk praktik akuntansi manual dan komputer akuntansi

e) Saran untuk Pengembangan Kemahasiswaan

- 1) Temu Ilmiah
- 2) Bisnis Center Alumni
- 3) Pasca Sarjana Akuntansi
- 4) Mewajibkan mahasiswa mengikuti unit kegiatan mahasiswa
- 5) Pendampingan kegiatan mahasiswa untuk lebih memberdayakan mahasiswa, karena masih ada mahasiswa yang apatis, kegiatan mahasiswa yang lebih mempraktekkan akuntansi sebagai suatu teknologi.

2. Berikut ini adalah saran yang diberikan oleh para *Stakeholder* terkait dengan upaya peningkatan yang harus ditempuh Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY untuk meningkatkan kemampuan para lulusannya memasuki dunia kerja.

a) Kriteria lulusan yang diinginkan oleh instansi

- 1) Memiliki kompetensi di bidang Akuntansi.
- 2) Memiliki kompetensi dalam pembelajaran.
- 3) Memiliki jiwa yang jujur dan berkepribadian Indonesia.
- 4) Menguasai disiplin ilmu, dapat bekerja dalam tim.
- 5) Menguasai TI, memiliki loyalitas.
- 6) Menguasai ilmu pengetahuan & teknologi.
- 7) Berkarakter/moral baik.
- 8) Mampu berkomunikasi dg baik.
- 9) Memiliki jiwa entrepreneurship.
- 10) Penguasaan materi perlu ditingkatkan, juga praktek pengelolaan bidang akuntansi.
- 11) Penambahan materi yang mendorong kewirausahaan.
- 12) Etos kerja tinggi dan berkualitas unggul.
- 13) Kemampuan komunikasi bahasa asing yang tinggi, kemampuan TI yang tinggi, kemampuan entrepreneurship yang tinggi.

- 14) Komunikatif, terampil, komitmen, entrepreneurship.
- 15) Kriteria lulusan prodi Pendidikan Akuntansi yang dapat melaksanakan pembelajaran yang : Aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi murid yang mengikuti pembelajaran.
- 16) Lulusan memiliki kemampuan dalam komputer akuntansi sesuai perkembangan dunia industri.
- 17) Lulusan yang kompeten dalam bidangnya(Akuntansi) namun juga mampu untuk terus mengembangkan diri. Walaupun diberikan tugas yang tidak sesuai dengan bidangnya.
- 18) Mau bekerja keras, punya konsisten yang tinggi, cerdas, cermat, teliti, efisien dalam menggunakan waktu.
- 19) Profesional, komunikatif, terampil memecahkan masalah, komitmen tinggi, kreatif.
- 20) Smart dan menjadi pendidik yang berkualitas.
- 21) Yang bisa membuat sistem akuntansi dengan mudah dan simple yang cocok dengan usaha ini.

b) Saran lain yang ingin disampaikan

- 1) Ada wahana kompetisi antar guru akuntansi yang difasilitasi oleh UNY
- 2) Alangkah baiknya apabila lulusan pendidikan Akuntansi tidak diberi materi khusus akuntansi saja, tetapi juga materi jurusan lain sehingga dalam praktek nyata dilapangan bisa ikut membantu mengampu bidang studi lain yang relevan.
- 3) Cetaklah generasi pendidik yang berkualitas.
- 4) Ciptakan lulusan yang handal dan berani
- 5) Harap hati hati dengan sosialis modern (neo sosialism). Contoh : Pendidikan gratis untuk semua, subsidi BBM untuk semua golongan dan neososialism lain yg mengatasnamakan rakyat. Demikian juga bahsa neoliberalism dg mengutamakan pihak2 swasta membatasi kiprah pemerintah. Kembalikan kepada sikap demokrasi pancasila dg pasal 33 UUD 1945 yg asli cukup 3 ayat tanpa embel-embel yang merusak negara.
- 6) Prodi Akuntansi diharapkan lebih proaktif dalam penempatan kerja bagi lulusannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Seng (2009). *Relevansi Pendidikan Tinggi dengan Kebutuhan Dunia KerjaHarapan dan Tantangan*. Malut Post, diakses dari <http://malutpost.com>. pada tanggal 12 Juni 2012.

Anonim. (2010). *Diskusi Relevansi Softskill dengan Kebutuhan Dunia* diakses dari <http://www.widyatama.ac.id>. pada tanggal 12 Juni 2012.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2009). *Kurikulum 2009*. Yogyakarta: UNY Press.